

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data dan menganalisis data. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan jenis penelitiannya deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan literature teori dari buku-buku dalam menganalisis sebagai bahan acuan penelitian. Menurut Kirk dan Miller yang dikutip oleh Prof. Dr. Lexy J. Moleong dalam bukunya mendefinisikan bahwa, “penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya.<sup>51</sup> Penelitian kualitatif dilakukan untuk mencari informasi terkait dampak pembiayaan *bai bitsaman ajil (BBA)* pada perkembangan usaha dan kesejahteraan ekonomi UMKM yang dilakukan oleh dua lembaga keuangan yaitu BMT Istiqomah Karangrejo dan BMT Rizwa Manba’ul Ulum Tulungagung.

Sedangkan jenis penelitian deskriptif yakni penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan kemudian di konstruksikan menjadi hipotesis dan teori. Oleh karena itu penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tapi lebih menekankan pada makna. Data penelitian ini kumpulkan melalui observasi, wawancara dan analisis dokumen.

---

<sup>51</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif cetakan ke-36*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hal.4.

Kemudian fakta-fakta dikumpulkan secara lengkap kemudian ditarik kesimpulan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Dari beberapa BMT yang ada di Kabupaten Tulungagung, akan tetapi penulis memilih untuk melakukan penelitian di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung yang berlokasi di Jln. Dahlia No.8 Desa/Kec Karangrejo Tulungagung, Telp 0355-491114, (perempatan Karangrejo ke Utara 300m). E-mail:bmtistiqomah@yahoo.com, tempat tersebut merupakan tempat dimana kami melakukan PPL sehingga kami mengetahui lebih mendalam mengenai BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung. Penulis juga melakukan penelitian dilokasi lain yaitu di BMT Rizwa Manba'ul Ulum Tulungagung yang berlokasi di Jln. Jatisari, Jatisari, Buntaran, Kec. Rejotangan, Kabupaten Tulungagung. Jawa Timur 66293.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul utama.<sup>52</sup> Kehadiran peneliti dilapangan yaitu di BMT Istiqomah Karangrejo dan BMT Rizwa Manba'ul Ulum Tulungagung. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrument pengumpulan data yang lainnya berupa dokumen-dokumen pendukung lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrument pendukung.<sup>53</sup> Oleh karena itu peneliti dalam penelitian ini akan terjun

---

<sup>52</sup> Ibid.,hal. 87

<sup>53</sup> Hotman M. Sihan, *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro*, (Surabaya: Insan

langsung ke lokasi sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif bisa mendapatkan data-data yang diperlukan. Dan disana peneliti akan mencari data di BMT Istiqomah Karangrejo dan BMT Rizwa Manba'ul Ulum Tulungagung untuk meminta data-data. Selain itu juga melakukan wawancara dengan pengelola BMT Istiqomah Karangrejo dan BMT Rizwa Manba'ul Ulum Tulungagung serta para anggota di dua lembaga tersebut.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Menurut Loflan dan Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong mengatakan,<sup>54</sup> sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya ada data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Untuk memperoleh informasi dan satu yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu maupun perorangan.<sup>55</sup> Mengingat penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dilapangan, maka sebagai data primer atau utama yaitu keterangan atau fakta yang langsung didapat dari hasil penelitian di lapangan. Data primer yang diperoleh adalah data mengenai dampak pembiayaan *bai bitsaman ajil (BBA)* pada

---

Cendekia, 2007) hal. 35.

<sup>54</sup> Ibid., hal. 157.

<sup>55</sup> Aminudin dan Zainal Azikin, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 30.

perkembangan usaha dan kesejahteraan ekonomi UMKM di kedua lembaga tersebut.

## 2. Data Sekunder

Data dan sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang sedang dibutuhkan.<sup>56</sup> Data sekunder dalam penelitian ini adalah tabel, jurnal-jurnal maupun hasil penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan jurnal penelitian ini, serta buku yang dapat didapat berfungsi sebagai pelengkap untuk penulis jadikan bahan penelitian.

### **E. Teknik Pengumpulan data**

Dalam suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data. Teknik pengumpulan data adalah sebuah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam proses pengumpulan data tersebut akan menggunakan satu atau beberapa metode. Jenis metode yang dipilih dan digunakan dalam pengumpulan data tentunya harus sesuai dengan sifat dan karakteristik penelitian yang dilakukan.<sup>57</sup> Teknik yang akan digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data adalah:

#### 1. Obsevasi

Obsevasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu objek dengan sistematika fenomena yang diselidiki. Observasi dapat dilakukan sesaat

---

<sup>56</sup> Suharsini Arikunto, *Porsedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi III, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172.

<sup>57</sup> Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hal. 136.

ataupun mungkin diulang. Oleh sebab itu observasi hendaknya dilakukan oleh orang yang tepat.<sup>58</sup>

## 2. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interview dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.<sup>59</sup>

Wawancara yang dilakukan terhadap satu orang responden akan mendapatkan informasi yang relative lebih bersifat obyektif bila dibandingkan dengan responden lebih dari dua orang atau kelompok. Bila responden berupa kelompok memungkinkan orang yang berikutnya setuju pula. Keadaan demikian untuk mneggali informasi yang lebih banyak dan detail hanya diperoleh informasi senada yang pada dasarnya berasal dari orang yang dianggap paling berpengaruh dalam kelompoknya. Hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa cara berkelompok akan memperoleh informasi lebih kompleks, karena adanya kegiatan saling mengisi antara satu dengan lainnya.<sup>60</sup>

---

<sup>58</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, Cet ketiga, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), hal. 69-70.

<sup>59</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, Cet ketujuh, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal. 63.

<sup>60</sup> *Ibid.*, hal.64.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi. Dokumen dapat berbentuk surat-surat gambar/ foto, atau catatan-catatan lain yang berhubungan dengan focus penelitian. Teknik dokumentasi didapat dari rekaman atau dokumen.<sup>61</sup> Dokumentasi ini dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil wawancara. Dokumentasi ini dimaksudkan berbentuk rekaman suara serta gambar atau foto atau catatan yang berhubungan dengan focus penelitian. Pada penelitian ini teknik dokumentasi yang dilakukan penulis yaitu mengabadikan wawancara dengan para informan atau narasumber dalam bentuk rekaman suara dalam bentuk gambar atau foto sehingga diperoleh data yang berkaitan dengan dampak pembiayaan *bai bitsaman ajil (BBA)* pada perkembangan usaha dan kesejahteraan ekonomi UMKM di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung dan BMT Rizwa Manba'ul Ulum Tulungagung.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja data, mengorganisir dan memilah-milahnya menjadikan satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan data, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang didapat diceritakan kepada orang lain.<sup>62</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah

---

<sup>61</sup> Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Rosda, 2006), hal. 233.

<sup>62</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 248.

selesai di lapangan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis disusun sistematis, dijabarkan, dan ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis model interaktif milik Miles dan Huberman.<sup>63</sup>

a. Data Reduction

Mereduksi berarti merangkum, kemudian memilih data, dan pada akhirnya memfokuskan. Dalam reduksi data proses berfikir sensitive dilakukan dan memerlukan kecerdasan, keluasan, serta kedalaman pengetahuan atau wawasan. Data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumentasi dari objek di BMT Istiqomah Karangrejo dan BMT Rizwa Manba'ul Ulum Tulungagung dikumpulkan, dirangkum, dan disesuaikan dengan focus penelitian.

b. Concluding Drawing

Catatan yang diperoleh dari berbagai sumber dan dari observasi disimpulkan dan juga disesuaikan dengan focus penelitian. Setelah data hasil penelitian ditampilkan dalam bentuk naratif dan dipelajari lebih dalam, maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan focus penelitian di BMT Istiqomah Karangrejo dan BMT Rizwa Manba'ul Ulum Tulungagung.

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 408.

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *criteria credibility* (derajat kepercayaan) dengan teknik triangulasi.<sup>64</sup> Dimana triangulasi dalam pengujian kredibilitas data dilakukan dengan pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>65</sup> Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa saja yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.<sup>66</sup> Untuk memperoleh data yang dinilai keabsahannya mempunyai validitas, maka dalam pengujian kredibilitas data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan serta mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang didapat melalui waktu alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>67</sup> Dengan teknik ini peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan umum dengan apa yang dikatakan pribadi, dan membandingkan wawancara dengan dokumen yang terkait. Dengan teknik triangulasi sumber ini peneliti menguji kredibilitas data melalui pengecekan data yang diperoleh di lapangan dari beberapa sumber

---

<sup>64</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., hal. 249.

<sup>65</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., hal. 250.

<sup>66</sup> Djam'an satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 329.

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode*..., hal. 373.



yang ada di kedua BMT tersebut dan bersama 4 anggota yang melakukan pembiayaan di BMT Istiqomah Karangrejo dan BMT Rizwa Manba'ul Ulum Tulungagung.

## 2. Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data. Adapun teknik pengumpulan datanya adalah observasi langsung di lapangan, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan suatu informasi yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti di BMT Istiqomah Karangrejo dan BMT Rizwa Manba'ul Ulum Tulungagung. Variabelnya meliputi dampak pembiayaan *bai bitsaman ajil (BBA)* pada perkembangan usaha dan kesejahteraan ekonomi UMKM di kedua lembaga tersebut.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil peneliti yang valid dan maksimal peneliti akan melakukan serta tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

### 1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan hukum islam. Pada tahap ini dilaksanakan proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan samapi pada proses disetujuinya proposal oleh dosen pembimbing.

### 2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada di lapangan berupa hasil wawancara dan dokumentasi pada obyek penelitian, sehingga dari data-data yang didapatkan. Sehingga peneliti

dapat mengetahui tentang pembiayaan BBA pada perkembangan usaha dan kesejahteraan ekonomi UMKM di BMT Istiqomah Karangrejo dan BMT Rizwa Tulungagung.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci, sehingga data tersebut dapat dipahami, dapat dipertanggungjawabkan dan hasil dari penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.<sup>68</sup>

### 4. Tahap Laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan untuk membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan bisa di pertanggung jawabkan laporan ini ditulis dengan bentuk skripsi.

---

<sup>68</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 33.